

Hai *gengs*! Hari ini, kita belajar bahasa Inggris bareng yuk! Kali ini aku mau bagi tips bahasa Inggris tentang penggunaan *didn't need to* dan *needn't have*. Aku yakin, pasti kamu udah nggak asing lagi ya sama kedua kata itu. Artinya mirip sih, tapi beda loh penggunaannya. Hayo, pada penasaran kan? Yuk simak penjelasannya satu-satu!

Sebelum masuk ke penggunaan dan *form* nya, aku mau kasih tau dulu nih, bagi kamu yang belum paham arti kata *didn't need to* dan *needn't have*. Artinya itu “tidak perlu”. Jadi, kata tersebut dipakai saat menjelaskan bahwa memang aku tidak perlu melakukan hal tersebut. Hmmm, masih bingung ya? Kalau masih bingung, lihat contoh dibawah ini ya!

Tips Penggunaan Didn't Need To dan Needn't Have



English. Open book with language hand drawn doodles and lettering on yellow background. Education vector illustration.

Oke, kita mulai dari *needn't have* dulu ya. “*I bought a new coat, but I **needn't have bought** it because my old one was really OK.*” Artinya, aku sudah membeli mantel baru, tapi aku tidak perlu membelinya karena punyaku yang lama masih oke.

Sekarang yang *didn't need to*. "*I was going to buy a new camera, but I **didn't need to buy** one in the end, because my parents gave me one for my birthday*" Artinya, aku akan membeli kamera baru, tapi ujung-ujungnya aku tidak perlu membeli karena orang tuaku memberiku untuk ulang tahunku.

Nah, gimana *gengs*, kalau lihat dari contohnya, udah mulai kerasa belum perbedaannya? Kalau masih bingung, sini ya aku jelasin hehe. Kalau kamu lihat dari contoh kalimat pertama yang *needn't have*, *needn't have* dipakai saat *action* nya sudah terlanjur terjadi.

Coba deh lihat kalimatnya. Dia kan sudah terlanjur beli mantel baru, padahal mantelnya yang lama masih bisa dipakai alias masih *woke*. Jadi intinya, dia sedikit nyesel. Tapi karena udah terlanjur beli, jadi ya udah. Masa mau dibalikin ke mbaknya hehe.

Sekarang lihat yang *didn't need to*. Nah, untuk *didn't need to* ini dipakai untuk *action* yang memang seharusnya nggak perlu dilakukan. Lebih gampangnya, *didn't need to* ini dipakai kalau *action* atau kegiatannya belum benar-benar terjadi.

Coba deh lihat kalimat yang kedua. Dia itu berencana buat beli kamera baru, tapi ujung-ujungnya dia nggak jadi beli kan. Kenapa? Soalnya orang tuanya ngasih kamera waktu dia ulang tahun. Nah, jadi dia memang nggak perlu lagi kan beli kamera.

Nah, sekarang kita masuk ke kesimpulan penggunaan *didn't need to* dan *needn't have* ya! *When we use didn't need to, it often means that someone didn't do something because it was not necessary. When we use needn't have, it means that someone did something but in fact it was not necessary.*

Dari kesimpulannya, kalian bisa melihat terdapat kata *didn't do and did*. *Didn't do* ini berarti *action* belum terjadi ya, sedangkan untuk *did*, *action* sudah terlanjur terjadi. So, gimana *gengs*? Udah paham belum perbedaannya?

Nah, tadi kita udah bahas tentang beberapa contoh dari penggunaan *didn't need to* dan *needn't have* serta perbedaannya. Sekarang, kita masuk ke formulanya ya. Formulanya gampang banget diinget kok *gengs*!

Untuk *didn't need to*, kamu bisa tambahkan *verb one* alias *base form*. Jadi, formulanya adalah ***didn't need to + verb 1***. Khusus *needn't have*, kamu bisa tambahkan *verb three* alias *past*

participle. Jadi, formula *needn't have* adalah ***needn't have + verb 3***. Gimana, paham ya? Jangan sampai kebalik untuk *verb*-nya ya *gengs*!

Contoh Kalimat Penggunaan ***Didn't Need to*** dan ***Needn't Have***



Happy girl interpreter in headset translate write notes listen audio course study work on laptop, smiling teen student wearing headphones learning online training class, distance education concept

1. *The doctor said my cold wasn't serious, so I **didn't need to take** any medicine.* (Dokter berkata bahwa pilekku tidak serius, jadi aku tidak perlu minum obat.)

Sentence tersebut menggunakan *didn't need to* karena ia memang tidak mengidap pilek secara serius, jadi dia tidak usah dan tidak perlu meminum obat.

2. *I took my umbrella on the walk, but the sun shone the whole time, so I **needn't have taken** it.* (Aku membawa payungku dalam perjalanan, tapi matahari bersinar terus, jadi aku seharusnya tidak perlu membawanya.)

Nah, yang ini udah kelihatan jelas ya kalau memang dia sudah terlanjur bawa payung. Tapi waktu di perjalanan, mataharinya bersinar terang, jadi dia nyesel udah bawa payung. Padahal, ya nggak perlu sebenarnya.

3. *I managed to do all the homework by myself, so I **didn't need to phone** any friends to help me.* (Aku berhasil mengerjakan semua pekerjaan rumahku sendiri, jadi aku tidak perlu menelepon temanku untuk membantuku.)

Kalau ini pada udah paham ya. Jadi, dia udah selesai tuh ngerjain tugas rumahnya, jadi dia nggak perlu bantuan temannya.

4. *I called Chloe to tell her about the party, but I **needn't have phoned** her because she already knew.* (Aku menelepon Chloe untuk memberitahunya tentang pesta, tapi aku tidak perlu meneleponnya karena dia sudah tahu.)

Nah, dari *sentence* ini kamu bisa lihat ya, kalau dia sudah terlanjur menelepon Chloe, padahal si Chloe sudah tahu tentang pesta. Jadi, seharusnya dia nggak usah nelpun Chloe. Paham ya?

5. *I asked him a question in an email, and I **didn't need to wait** very long because he replied in thirty seconds.* (Aku bertanya kepada dia melalui email, dan aku tidak perlu menunggu terlalu lama karena ia membalas dalam tiga puluh detik.)

Ini jelas banget ya *gengs*, kalau dia memang nggak perlu nunggu lama, kan si cowoknya balesnya cepet cuma tiga puluh detik hehe.

6. *We **didn't need to run** because we had plenty of time to get to the station.* (Kita tidak perlu berlari karena kita masih punya banyak waktu untuk bisa pergi ke stasiun.)

Disini kita semua tahu kalau mereka punya banyak waktu tersisa, jadi mereka nggak usah berlari menuju ke stasiun.

7. *Thanks for the flowers, but you **needn't have brought** them.* (Terimakasih untuk bunganya, tapi kamu tidak perlu membawanya.)

Nah, gimana nih di contoh terakhir? Udah paham ya. Dia berterimakasih untuk bunganya, padahal seharusnya nggak perlu. Oke paham ya? Sekarang lanjut kerjain soalnya yuk buat latihan mandiri di rumah!

Latihan Soal Penggunaan Didn't Need to dan Needn't Have



Photo by Julia M Cameron on Pexels.com

Complete the sentences with needn't have and didn't need to! (don't forget to change the verb!)

1. *The door was unlocked, so I.....(use) my key.*
2. *We.....(take) suitcases, because we were going back the same day.*
3. *We.....(arrive) so early because there's no one here.*
4. *You.....(take) the stairs because the lift is working again.*
5. *I.....(wake up) so early because it was Sunday.*

3 Tips Penggunaan Didn't Need To dan Needn't Have yang Wajib Kamu Ketahui!

6.I.....(use) the pay phone because I had my mobile.

7.He.....(run) so fast. He won easily.

8.I.....(take) a coat because it was a nice day.

9.We.....(revise) hard because we already knew the subject so well.

10.We.....(eat) at home because we knew there would be food at the party.

Nah, itu tadi ya *gengs*, beberapa penjelasan tentang penggunaan serta perbedaan *didn't need to* dan *needn't have*. Gimana menurut kamu *gengs*? Nggak susah kan?

Belajar bahasa Inggris itu nggak susah kok, asal kalian harus punya niat dan kemauan yang tinggi. Dijamin deh, kamu bakal bisa bahasa Inggris kalau sering latihan dan belajar. So, *thank you gengs, see you soon!*